



**Pengaruh *Return On Assets (Roa)*, *Return On Equity (Roe)*
Dan *Earning Per Share (Eps)* Terhadap Harga Saham
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Sektor Industri Barang Konsumsi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017)**

Nurul Afifah Fasbiyanti*)

Ronny Malavia Wardani)**

Mohammad Rizal*)**

Email : nurul.afifah239@gmail.com

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this research to know influence of return on assets (ROA), return on equity (ROE), earnings per share (EPS) toward stock price in manufacture companies in the consumer goods industry sector listed in the Indonesia Stock Exchange on 2016-2017. The population of this research is manufacture companies in the consumer goods industry sector. The sample is selected by using purposive sampling and there were 36 companies based on criteria in the consumer goods industry sector. This research uses a panel data regression model. The results of the research show that (1) Return On Assets (ROA) positive effect on stock price. (2) Return On Equity (ROE) has no effect on stock price. (3) Earning Per Share (EPS) has a positive effect on stock price.

Keywords: ROA, ROE, EPS, Stock Price

Pendahuluan

Latar Belakang

Dunia bisnis sekarang ini semakin tumbuh pesat dengan memasuki perdagangan bebas. Maka setiap perusahaan harus membuat inovasi atau gebrakan baru dan juga strategi yang tepat untuk memenuhi keinginan konsumen yang setiap saat dapat berubah. Perkembangan pada perusahaan setiap tahunnya, maka membutuhkan dana yang biasanya dilakukan dengan cara pinjaman bank dan melakukan investasi dengan memilih pasar modal. Pasar modal merupakan suatu pasar dengan pelaku utamanya perusahaan dengan menjual efek-efek yang bertujuan pada hasil penjualan yang diterima akan dipergunakan untuk menambah dana atau memperkuat modal bagi perusahaan (Nisa, 2018). Saham ialah surat berharga yang mengindikasikan kepemilikan atas modal pada sebuah perusahaan yang melakukan transaksi pada Bursa Efek. Selambar kertas tersebut menerangkan kepemilikan atas perusahaan yang mengeluarkan surat berharga itu (Ananda Putri, 2016). Harga saham ialah nilai saat ini yang nantinya diterima oleh pemilik modal pada masa-masa tertentu dan telah ditetapkan oleh orang yang bergerak dan menentukan harga pasar yakni permintaan ataupun penawaran (Efendi & Ngatno, 2018).

Laporan keuangan perusahaan sebagai acuan untuk investor yang akan mengambil keputusan dalam berinvestasi, tetapi harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang mengakibatkan harga saham berubah-ubah setiap waktu. *Return on assets (ROA)* ialah suatu kemampuan guna memperkirakan perusahaan secara menyeluruh dengan mendapatkan laba terhadap total aktiva yang terdapat pada perusahaan (Astuti, 2019).

Sedangkan, *Return on Equity (ROE)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih (Gerald Edsel Yermia dkk, 2017). *Earning per share* ialah suatu bagian yang terpenting dalam perusahaan guna menentukan keuntungan yang didapatkan per lembar saham bagi investor (Fadila & Saifi, 2018).

Pada akhir 2016, saham-saham pada sektor industri barang konsumsi berkontribusi sebesar 22,42% dari kapitalisasi pasar IHSG. Sektor industri barang konsumsi kalah dengan saham-saham pada sektor jasa keuangan yang memiliki kontribusi sebesar 25,4% (Cnbcindonesia.com, 2019). Maka saya mengambil judul penelitian sebagai berikut ini: **Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017).**

Rumusan masalah

1. Apakah *return on assets (ROA)* berpengaruh positif terhadap harga saham?
2. Apakah *return on equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap harga saham?
3. Apakah *earning per share (EPS)* berpengaruh positif terhadap harga saham?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *return on assets (ROA)* berpengaruh positif terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis *return on equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis *earning per share (EPS)* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini akan menambah ilmu dan wawasan yang menunjukkan pengaruh *return on Assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*, dan *earning per share (EPS)* terhadap harga saham (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan sebagai saran dan evaluasi dalam melakukan peningkatan kinerja keuangan perusahaan supaya dapat menunjukkan nilai perusahaan yang baik. Maka dari itu penelitian ini sebagai referensi untuk menentukan layak tidaknya harga saham tersebut pada pasar modal.
- b. Bagi investor sebagai pertimbangan atau bukti data untuk mengambil keputusan pada saat melakukan investasi di pasar modal bagi investor lama ataupun investor baru.
- c. Bagi pembaca ialah sumber informasi dan meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh *return on Assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*, dan *earning per share (EPS)* terhadap harga saham. Sehingga tercipta generasi yang cerdas akan literasi keuangan yang di bidang manufaktur pada sektor industri barang konsumsi.

Tinjauan Pustaka

Peneliti Terdahulu

Menurut (Mustofa, 2016) penelitian yang memiliki judul harga saham mempengaruhi *Return on Equity* dan *Return On Asset* di bidang Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan & Minuman *listing* pada BEI Periode 2010-2012. Kesimpulan yang didapat yaitu (1) harga saham di pengaruhi positif oleh *Return On Equity* pada sektor makanan & minuman yang *listing* pada BEI tahun 2010-2012. (2) harga saham di pengaruhi positif oleh *Return On Assets* pada Perusahaan makanan & minuman yang *listing* pada BEI tahun 2010-2012.

Menurut Vireyto & Sulasmiyati (2017) penelitian yang berjudul analisis Harga Saham di Pengaruhi oleh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* (studi Empiris pada perusahaan Bank BUMN yang *listing* di BEI 2006-2016). Simpulan riset ini memperlihatkan bahwa harga saham di pengaruhi positif oleh *Earning Per Share* (X3), maka EPS pada setiap perusahaan harus memiliki progress yang baik bagi mutu perusahaan Bank BUMN yang *listing* di BEI 2006-2016. Pada riset ini EPS memiliki nilai yang paling besar daripada *Return On Asset* dan *Return On Equity*, tetapi harga saham di pengaruhi positif dengan variabel ROA dan ROE.

Tinjauan Teori

Pasar Modal

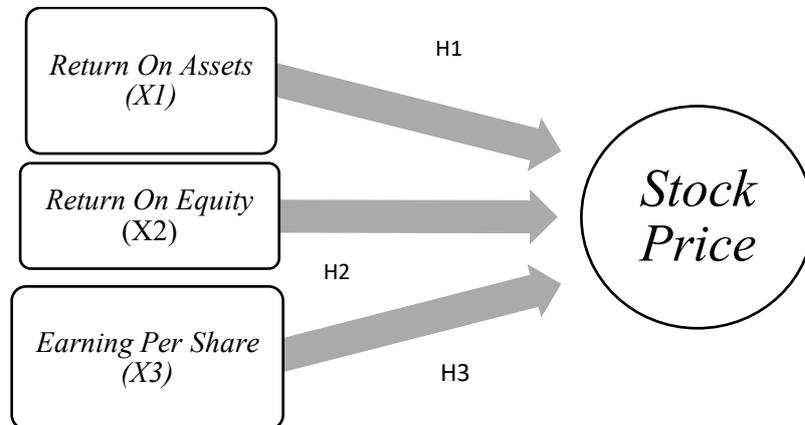
Pasar modal ialah di mana tempat terjadi transaksi jual beli yang khusus dilakukan perusahaan yang investasi terdiri dari saham (*stock*), obligasi (*bond*) dan efek-efek lainnya yang nantinya untuk memperkuat modal perusahaan (Nisa, 2018). Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan hak dan kewajiban pada setiap pemegangnya dan juga dijelaskan nilai nominal, nama perusahaan atas bagian kepemilikan perusahaan. Pada setiap perusahaan memiliki saham yang diperjualbelikan di pasar modal maka mereka memiliki pergerakan harga saham yang dapat berubah di setiap waktu. Harga saham ialah suatu harga yang telah ditetapkan oleh bursa efek karena terdapat permintaan dan penawaran pada saham (Watung & Ilat, 2016).

Rasio Keuangan

Rasio Finansial adalah analisa laporan finansial dengan melihat dan membedakan data keuangan dengan melibatkan pos laporan keuangan (Nisa, 2018).

- a. Rasio profitabilitas yaitu salah satu rasio guna menghitung keuntungan pada perusahaan (Nisa, 2018).
 - 1) *Return on assets* (ROA) ialah bagian rasio keuangan yang bertujuan mengukur tingkat dengan menghasilkan laba pada perusahaan (Setyorini dkk, 2016).
 - 2) *Return on equity* (ROE) ialah salah satu rasio dipakai guna melihat pertumbuhan perusahaan dari tingkat perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total modal (Setyorini dkk, 2016).
- b. Rasio pasar adalah rasio yang dipakai guna mengukur harga pasar dengan nilai buku perusahaan keuntungan dan dividen.
 - 1) *Earning per Share*/EPS ialah salah satu rasio dipakai dalam mengetahui total laba bersih yang didapat dari per lembar saham (Fadila & Saifi, 2018).

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

H₁ : Variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₂ : Variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham.

H₃ : Variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Metodologi Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis riset ini ialah penelitian asosiatif dengan memiliki arti sebagai penelitian yang mencari pengaruh/hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian dilakukan di sektor industri barang konsumsi yang bergerak di bidang manufaktur dan telah *listing* di BEI. Data didapatkan di *website* resmi yaitu Idx.co.id. Data sekunder ialah data yang digunakan berupa laporan finansial di sektor industri barang konsumsi yang bergerak dibidang manufaktur dan telah *listing* di BEI periode 2016-2017. Waktu penelitian dilakukan bulan Oktober – Desember 2019.

Populasi dan Sampel

Populasi ialah suatu obyek yang memiliki kualitas ataupun ciri khas tertentu dengan penetapan pada peneliti guna diketahui dan diteliti lalu akan ditarik kesimpulan (Nisa, 2018). Populasi yang dipakai yaitu perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2016-2017. Sampel ialah anggota dari jumlah populasi yang mempunyai karakter yang sudah ditentukan oleh peneliti (Nisa, 2018). *Purposive sampling* ialah teknik penarikan sampel yang dipakai pada penelitian ini. Menurut (Nisa, 2018) kriteria sampel sebagai berikut:

- Perusahaan manufaktur menerbitkan laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember pada tahun 2016-2017.
- Perusahaan tidak berubah sektor industrinya pada tahun 2016-2017.
- Perusahaan tidak *delisting* dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2017.
- Semua data yang diperlukan sudah dimiliki pada perusahaan sampel dengan lengkap pada tahun 2016-2017.”

Definisi Operasional Variabel

Variabel Terikat (*Dependent*)

a. Harga Saham

Harga saham ialah penentuan harga dengan sudah ditentukan dengan pelaku saham karena terjadi permintaan dan penawaran di Bursa Efek. Pada saat pasar Bursa Efek Indonesia telah ditutup, maka disebut harga penutup/*closing price*. Satuan dari harga saham yaitu fraksi/perubahan harga saham. Harga saham yang digunakan pada sektor industri barang konsumsi yang bergerak di bidang manufaktur saat penutupan akhir tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017.

Variabel Bebas (*Independent*)

a. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) ialah rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat keuntungan dari hasil yang di dapat pada perbandingan laba bersih setelah pajak dan total aset. *Return On Assets* (ROA) dinyatakan satuan dengan bentuk persentase (%). *Return On Assets* (ROA) rumusnya ialah:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

(Sumber: G.EY.Egam., dkk, 2017)

b. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity ialah memperlihatkan seberapa tinggi pengaruh ekuitas yang di investasi oleh pemilik modal untuk mengukur keuntungan yang di dapat. *Return On Equity* (ROE) dinyatakan dengan satuan dalam bentuk persentase (%). Rumus *Return On Equity* (ROE) ialah:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

(Sumber: G.EY.Egam., dkk, 2017)

c. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) ialah di mana keuntungan perusahaan didapatkan dari lempar per saham yang dimiliki dan akan dibagikan kepada pemegang saham. *Earning Per Share* (EPS) memiliki satuan dalam bentuk rupiah (mata uang). Rumus *Earning Per Share* (EPS) ialah:

$$EPS = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

(Sumber: G.EY.Egam., dkk, 2017)

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data sekunder ialah di mana data dipakai pada penelitian ini. Maka data di dapat dengan bentuk dokumentasi laporan keuangan yang setiap tahunnya akan menerbitkan di Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data yaitu dokumentasi berbentuk laporan keuangan. Data laporan finansial pada sektor industri barang konsumsi yang bergerak di bidang manufaktur bisa di dapatkan pada situs *web* milik Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Analisis *Descriptive*

Analisis *descriptive* ialah suatu pendataan dan meringkas data dengan menyajikan hasil dengan memperoleh dengan dilakukannya kedua proses tersebut yang berbentuk tabel ataupun grafik yang disusun secara rapi dan tepat.

Analisis *Multivariate*

Analisis *multivariate* adalah suatu analisis yang menggunakan pola hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas yang jumlahnya banyak.

1. Analisis regresi data panel

Regresi data panel ialah suatu kumpulan teknik untuk menggabungkan data *time series* dengan *cross section* (Porter, 2012). Persamaan data panel ialah kombinasi 2 model yaitu *cross section* dan *time series* seperti di bawah ini:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it}	= variabel terikat (Harga Saham)	t	= periode ke-t
X_{1it}	= variabel bebas (<i>Return On Asset</i>)	i	= entitas ke-i
X_{2it}	= variabel bebas (<i>Return On Equity</i>)	α	= konstanta
X_{3it}	= variabel bebas (<i>Earning Per Share</i>)	e	= variabel di luar model

Metode Estimasi Regresi Data Panel

Pada regresi data panel memiliki 3 bentuk yang dipakai guna melihat estimasi model mana yang sesuai untuk digunakan yang terdiri dari *common effect model*, *fixed effects model*, dan *random effect model* (Nisa, 2018). 2 cara penentuan model, yaitu:

i. Uji Chow

Uji *chow* digunakan dalam penentuan model data panel dengan memilih tepat pada model *FE* atau model *CE*. Nilai signifikansi yang digunakan sebesar 5%. Dengan begitu pengambilan keputusan dapat diketahui jika:

- Nilai *prob. F* < batas kritis, dengan memilih *FE* dari pada *CE* berarti H_0 ditolak.
- Nilai *prob. F* > batas kritis, dengan memilih *CE* dari pada *FE* berarti H_0 diterima.

ii. Uji Hausman

Uji Hausman ialah suatu uji untuk penentuan model data panel manakah yang sesuai pada model *fixed effect* dan *random effect* (Porter, 2012). Nilai signifikansi memakai nilai sebesar 5%. Pengambilan keputusan dapat diketahui jika:

- Nilai probabilitas *chi squares* < taraf signifikansi, dengan begitu H_0 ditolak atau memilih *FE* dari pada *RE*.
- Nilai probabilitas *chi squares* > taraf signifikansi, dengan begitu H_1 diterima atau memilih *RE* dari pada *FE*.

2. Uji t

Uji t ialah uji statistik yang berperan guna mengetahui pengaruh *variable independent* secara masing-masing terhadap *variable dependent*. Jika menggunakan *prob.* harus membandingkan *prob.* dengan tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$). Dapat diketahui jika:

Jika $prob. > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $prob < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. (Watung & Ilat, 2016).

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia/BEI merupakan tempat untuk penyelenggaraan perdagangan di Pasar Modal Indonesia dengan menyediakan data berupa data perdagangan saham, obligasi dan derivatif atau dikenal sebagai Data BEI. Bursa Efek Indonesia mempunyai 2 peran yang harus dijalankan yaitu ke-1 sebagai pendanaan bagi usaha ataupun dana perusahaan untuk mendapatkan dana dari pihak investor dan ke-2 sebagai sarana berinvestasi untuk masyarakat.

2. Gambaran Umum Sampel Terpilih

Tabel 1 Daftar Sampel Sub Sektor Industri Barang Konsumsi

No.	Sektor	Jumlah Perusahaan
1.	Sub sektor farmasi	9
2.	Sub sektor makanan & minuman	14
3.	Sub sektor peralatan rumah tangga	3
4.	Sub sektor kosmetik & barang rumah tangga	6
5.	Sub sektor rokok	4
Jumlah sampel perusahaan		36
Total sampel pengamatan (36 perusahaan x 2 tahun dari 2016-2017)		72

Tabel 1 menunjukkan total perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi digunakan sebagai sampel, yakni sebanyak 36 perusahaan. Dengan total sampel pengamatan sebanyak 72 selama tahun 2016-2017.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	ROA	ROE	EPS	HS
Mean	0.090000	0.170278	239.7083	6866.083
Median	0.070000	0.120000	56.00000	1667.500
Maximum	0.530000	1.360000	4031.000	83800.00
Minimum	-0.150000	-0.250000	-263.0000	120.0000
Std. Dev.	0.115234	0.302673	641.8210	14787.40
Skewness	1.399428	2.776065	4.750331	3.530046
Kurtosis	6.117639	11.06421	26.59641	15.83030
Jarque-Bera	52.65980	287.5728	1941.160	643.3844
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	6.480000	12.26000	17259.00	494358.0
Sum Sq. Dev.	0.942800	6.504394	29247331	1.55E+10
Observations	72	72	72	72

Sumber: Data diolah *EViews 10*

- a) ROA nilai minimum senilai -0,150000 dan nilai maksimum senilai 0,530000. Maka standar deviasi 0,115234 > mean 0,090000 artinya data variabel ROA tidak terdistribusi merata.
- b) ROE nilai minimum senilai -0,250000 dan nilai maksimum senilai 1,360000. Maka standar deviasi 0,302673 > mean 0,170278 artinya data variabel ROE tidak terdistribusi merata.
- c) EPS nilai minimum senilai -263,0000 dan nilai maksimum sebesar 4031,000. Maka standar deviasi 641,8210 > mean 239,7083 artinya data variabel EPS tidak terdistribusi merata.
- d) Harga saham nilai minimum senilai 120,0000 dan nilai maksimum senilai 83800,00. Maka standar deviasi 14787,40 > mean 6866,083 yang diartikan bahwa data yang digunakan dalam variabel harga saham tidak terdistribusi merata.

2. Analisis *multivariate*

a) Analisis Regresi Data Panel

Dalam pengolahan data panel untuk memilih model mana yang paling tepat yang dilakukan dengan 3 tahap yaitu menggunakan *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Memilih yang sesuai ialah:

Tabel 3 F Test uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.932549	(35,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	188.219486	35	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: HS
Method: Panel Least Squares
Date: 12/22/19 Time: 16:47
Sample: 2016 2017
Periods included: 2
Cross-sections included: 36
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1354.475	821.5612	1.648660	0.1038
ROA	-33373.21	8377.176	-3.983826	0.0002
ROE	23422.11	3198.379	7.323118	0.0000
EPS	18.88517	1.030179	18.33193	0.0000

Sumber: Data diolah *EViews 10*

Tabel 3 F Test (*chow Test*) bisa ditunjukkan dengan nilai probabilitas (*prob*) bagi *cross section* menunjukkan angka 0,0000. Maka menunjukkan bahwa 0,0000 < 0,05 sehingga tipe yang dipilih ialah *fixed effect* lebih sesuai daripada model *common effect* untuk mengestimasi data panel.

Tabel 4 *Hausman Test*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	62.121132	3	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
			11474747.5056	
ROA	24605.807485	658.974986	82	0.0000
	-		34061680.4523	
ROE	29469.535748	8605.378537	03	0.0000
EPS	26.100911	18.802398	18.713810	0.0916

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: HS

Method: Panel Least Squares

Date: 12/22/19 Time: 16:52

Sample: 2016 2017

Periods included: 2

Cross-sections included: 36

Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3412.962	981.5910	3.476970	0.0014
ROA	24605.81	6469.963	3.803083	0.0006
ROE	-29469.54	6522.325	-4.518256	0.0001
EPS	26.10091	4.482417	5.822954	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.990635	Mean dependent var	6866.083
Adjusted R-squared	0.979850	S.D. dependent var	14787.40
S.E. of regression	2099.079	Akaike info criterion	18.43956
Sum squared resid	1.45E+08	Schwarz criterion	19.67275
Log likelihood	-624.8241	Hannan-Quinn criter.	18.93050
F-statistic	91.85750	Durbin-Watson stat	3.891892
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah *EViews 10*

Dengan hasil *hausman test* bisa ditunjukkan bahwa nilai probabilitas (*prob*) untuk *cross section random* menunjukkan angka 0,0000. Maka menunjukkan bahwa $0,0000 < 0,05$ sehingga tipe yang dipilih ialah jika dibandingkan dengan model *random effect* maka *fixed Effect* lebih tepat.

Dapat disimpulkan bahwa dengan 2 uji pemilihan model yang sudah dilakukan jadi kesimpulannya dalam penelitian ini model FE lebih tepat dibandingkan model RE dan CE. Maka persamaan perhitungan *fixed effect*, yaitu:

$$Y = 3412,962 + 24605,81ROA - 29469,54ROE + 26,10091EPS + e$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien konstanta (variabel Y) tanpa dipengaruhi nilai X adalah senilai 3412,962 dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien ROA senilai 24605,81 dan bertanda positif, ini menunjukkan jika tiap penambahan pada variabel ROA senilai 1 satuan, dengan begitu akan menaikkan harga saham senilai 24605,81 dan harga saham dipengaruhi oleh ROA.

Nilai koefisien ROE senilai -29469,54 dengan bertanda negatif, ini menunjukkan bahwa jika tiap penambahan pada variabel ROE senilai 1 satuan, harga saham memperlihatkan turun senilai -29469,54 dan ROE mempengaruhi secara negatif pada harga saham.

Nilai koefisien EPS senilai 26,10091 dan bertanda positif, ini menunjukkan jika tiap penambahan pada variabel EPS senilai 1 satuan, dengan begitu dapat menaikkan harga saham senilai 26,10091 maka harga saham dipengaruhi EPS.

b) Tabel 5 Uji t

Dependent Variable: HS

Method: Panel Least Squares

Date: 12/22/19 Time: 16:32

Sample: 2016 2017

Periods included: 2

Cross-sections included: 36

Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3412.962	981.5910	3.476970	0.0014
ROA	24605.81	6469.963	3.803083	0.0006
ROE	-29469.54	6522.325	-4.518256	0.0001
EPS	26.10091	4.482417	5.822954	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.990635	Mean dependent var	6866.083
Adjusted R-squared	0.979850	S.D. dependent var	14787.40
S.E. of regression	2099.079	Akaike info criterion	18.43956
Sum squared resi	1.45E+08	Schwarz criterion	19.67275
Log likelihood	-624.8241	Hannan-Quinn criter.	18.93050
F-statistic	91.85750	Durbin-Watson sitat	3.891892
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah *EViews 10*

Dari hasil analisis tersebut diketahui hasil seperti berikut:

i. Uji hipotesis 1

Hasil uji t menunjukkan bahwa hasil *t-Statistics* sebesar 3,803083 dengan tingkat *probability* $0,0006 < 0,05$ artinya harga saham dipengaruhi signifikan

terhadap *return on assets*/ROA. Nilai *coefficient* untuk variabel *return on assets* (ROA) sebesar 24605,81. Sehingga H_1 diterima.

ii. Uji hipotesis 2

Uji t memperlihatkan bahwa hasil *t-Statistics* sebesar -4,518256 dengan tingkat *probability* $0,0001 < 0,05$. Nilai *coefficient* pada variabel *return on equity*/ROE sebesar -29469,54. Sehingga H_2 ditolak.

iii. Uji hipotesis 3

Dari uji t memperlihatkan bahwa hasil *t-Statistics* sebesar 5.822954 dengan tingkat *probability* $0,0000 < 0,05$ artinya harga saham dipengaruhi signifikan *earning per share* (EPS). Nilai *coefficient* untuk variabel *earning per share* (EPS) sebesar 26,10091. Sehingga H_3 diterima.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

1. *Return on assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham.
2. *Return on equity* (ROE) tidak berpengaruh positif terhadap Harga saham.
3. *Earning per share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Batasan Penelitian

1. Pada penelitian kali ini memakai variabel *return on assets* dan *return on equity* yang sama-sama rasio profitabilitas tetapi memiliki hasil yang berbeda.
2. Total sampel yang dipakai relatif sedikit yaitu 36 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Karena jumlah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tidak semuanya masuk dalam karakteristik yang telah ditentukan dalam riset ini.

Saran

1. Bagi setiap perusahaan harus menaikkan kinerja keuangan perusahaan supaya mendapatkan keuntungan meningkat pada setiap tahunnya. Karena pada variabel ROE kurang baik dalam mengelola modal yang tersedia pada perusahaan.
2. Bagi investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi harus memperhatikan rasio-rasio pada perusahaan seperti nilai rasio ROA, ROE dan EPS. Karena hal itu dapat digunakan untuk memprediksi harga saham ke depannya di setiap perusahaan dan nantinya akan memberi keuntungan bagi investor.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya lebih teliti dalam memakai rasio profitabilitas seperti ROA dan ROE karena memiliki hasil yang berbeda walaupun pada rasio yang sama pada sektor industri barang konsumsi.

Daftar Pustaka

- Ananda Putri, N. K. (2016). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham. *Mmum*, 2016.
- Astuti, opi dwi dera. (2019). Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ganec Swara*, 13(1), 136. <https://doi.org/10.35327/gara.v13i1.73>



- Cnbcindonesia.com. (2019). Saham Barang Konsumsi akan Terpengaruh Pelemahan Penjualan.
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA Terhadap Harga Saham dengan Earning PerShare (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.14710/jab.v7i1.22568>
- Fadila, R., & Saifi, M. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(3), 154–162.
- Gerald Edsel Yermia, E. V. I. dan S. P. (2017). Pengaruh Return on Asset (Roa), Return on Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 105–114.
- Idx.co.id. (2019). Bursa Efek Indonesia.
- Mustofa, G. (2013). *Pengaruh Returnon Equity (Roe) Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012 Stock Price of Companies Manufacturing Food and Beverage Sector*. 1–11.
- Nisa, H. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*.
- Porter, damodar N. G. & D. C. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika* (Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat.
- Setyorini, Maria M Minarsih, A. T. H. (2016). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), DAN Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015)*. 2(2), 1–34. Retrieved from https://kusw.repo.nii.ac.jp/?action=pages_view_main&active_action=repository_view_main_item_detail&item_id=520&item_no=1&page_id=24&block_id=42
- Vireyto, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank BUMN Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51(2), 75–82.
- Watung, R., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 518–529.

Nurul Afifah Fasbiyanti*) Adalah Alumni FEB Unisma

Ronny Malavia Wardani)** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Mohammad Rizal*)** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma